

**TINJAUAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEPAKBOLA
SMP NEGERI 3 KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**DIO
NIM. 14086006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

Persetujuan Pembimbing

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Pemain Sepakbola
SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh

Nama : Dio

NIM : 14086006/2014

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Zarwan, M. Kes
NIP. 196112301988031003

Pembimbing

Drs. Ali Asmi, M. Pd
NIP. 195609011978011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dio

NIM : 14086006/2014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

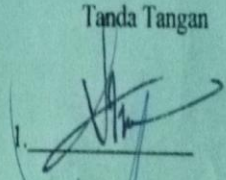
**Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Pemain Sepakbola
SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh**

Padang, Agustus 2018

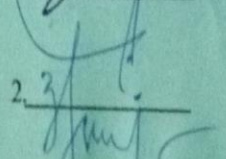
Tim Penguji

Tanda Tangan

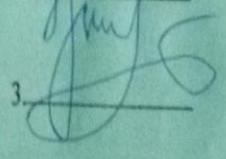
1. Ketua : Drs. Ali Asmi, M.Pd

1. 

2. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes

2. 

3. Anggota : Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd

3. 

ABSTRAK

Dio (2018) : Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Pemain Sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh

Masalah dalam penelitian ini adalah belum baiknya prestasi pemain sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh. Penulis menduga belum baiknya prestasi pemain sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh disebabkan oleh keterampilan teknik dasar sepakbola siswa belum baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan teknik dasar pemain sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh yang berjumlah 26 orang siswa putra. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 26 orang. Untuk memperoleh data dilakukan pengukuran terhadap keterampilan teknik passing dan kontrol, teknik *dribbling*, teknik *shooting* dan teknik *heading*. Data dianalisis dengan menggunakan persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1) Keterampilan teknik *passing* dan kontrol, 1 (3.85%) orang siswa kategori baik sekali, 8 orang (30.77%) siswa kategori baik, 16 orang (61.54%) siswa kategori sedang, 1 orang (3.85%) siswa kategori kurang, dan tidak ada siswa dalam kategori kurang sekali. 2) Keterampilan teknik *shooting*, 2 orang (7.69%) siswa kategori baik sekali, 8 orang (30.77%) siswa kategori baik, 5 orang (19.23%) siswa kategori sedang, 11 orang (42.31%) siswa kategori kurang, dan kategori kurang sekali tidak ada. 3) Keterampilan teknik *dribbling*, 1 orang (3.95%) siswa kategori baik sekali, 7 orang (26.92%) siswa kategori baik, 8 orang (30.77%) siswa kategori sedang, 7 orang (26.92%) siswa kategori kurang dan 3 orang (11.54%) siswa kategori kurang sekali. 4) Keterampilan teknik *heading*, 2 orang (7.69%) siswa kategori baik sekali, 5 orang (19.23%) siswa kategori baik, 8 orang (30.77%) siswa kategori sedang, 11 orang (42.31%) siswa kategori kurang, dan tidak ada siswa dalam kategori kurang sekali

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Pemain Sepakbola Siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh”**. Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Zalfendi, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Zarwan, M. Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Ali Asmi, M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Hasriwandinur, M.Pd, Drs. Zarwan. M.Kes, sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis tentang proses belajar mengajar
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh yang telah memberikan izin penelitian
7. Pelatih/ Guru Penjasorkes SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh yang telah membantu dalam Penelitian
8. Siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh yang telah membantu dalam penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin
Ya Robal Alamin.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Permainan Sepakbola	9
2. Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola	10
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	33

D. Definisi Operasional.....	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	34
2. Skala Nilai Untuk 5 Kategori.....	43
3. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Teknik <i>Passing</i> dan Kontrol.....	44
4. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Teknik <i>Shooting</i>	46
5. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Teknik <i>Dribbling</i>	47
6. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Teknik <i>Heading</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam	14
2. Cara Melakukan <i>Shooting</i>	20
3. Mengiring Bola dengan Kontrol yang Rapat	26
4. Mengiring Bola dengan Cepat	27
5. Menyundul Bola dengan Sikap Berdiri	29
6. Kerangka Konseptual.....	32
7. Lapangan tes <i>passing dan Kontrol</i>	37
8. Lapangan tes <i>dribbling</i>	39
9. Lapangan tes <i>shooting</i>	41
10. Lapangan Tes <i>Heading</i>	43
11. Keterampilan Teknik <i>Passing</i> dan Kontrol.....	45
12. Keterampilan Teknik <i>Shooting</i>	47
13. Keterampilan Teknik <i>Dribbling</i>	48
14. Keterampilan Teknik <i>Heading</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian.....	61
2. Hasil Analisis Data Distribusi Frekuensi dengan Skala 5	62
3. Dokumentasi Penelitian.....	65
4. Surat Izin Penelitian.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang pada saat ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut (Depdiknas, 2003:8).

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah adalah sebagai alat untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Mengembangkan aspek tingkah laku peserta didik untuk mendapatkan sesuai dengan yang diharapkan, maka sekolah turut bertanggung jawab. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan proses pendidikan di sekolah, yakni melalui kegiatan intrakurikuler dan

ektrakurikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasinya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam melalui tugas-tugas. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, di dalam atau diluar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan menambah keterampilan siswa, mengenal hubungan berbagai objek mata pelajaran, menyalurkan minat, bakat, menunjang pencapaian tujuan ekstrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia seutuhnya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang berbakat dan berminat untuk mengembangkan potensi dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Depdiknas (2006:3) mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, dilaksanakan di luar sekolah atau di dalam sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas wawasan, pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”

Berdasarkan kutipan di atas, maka kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan disetiap sekolah. Mengingat betapa besarnya manfaat kegiatan ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik pada siswa untuk mencapai prestasi yang maksimal, untuk itulah diharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler ini dan dapat membinanya secara baik. Dari sekian banyak mata pelajaran yang

melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kegiatan ekstrakurikuler pada mata pelajaran Penjasorkes ini dibagi dalam kelompok cabang olahraga, diantaranya sepakbola, bulutangkis, pencak silat, bolabasket, bolavoli, sepaktakraw, atletik dan sebagainya. Dari semua cabang olahraga tersebut, Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati siswa.

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Tujuan dari permainan sepakbola adalah berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Dengan demikian permainan sepakbola memerlukan dasar kerjasama antara sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola serta di tunjang kondisi fisik yang baik. Pemain yang memiliki teknik yang baik serta kondisi fisik yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Hal ini senada dengan pendapat Muchtar (1992:54) “Untuk dapat pandai bermain Sepakbola, faktor fisik dan penguasaan keterampilan teknik dasar merupakan suatu keharusan, agar fisik dan keterampilan teknik dasar dikuasai perlu latihan dan direncanakan”.

Dari pendapat ini dapat dikemukakan bahwa fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola penting untuk dimiliki bagi seseorang pemain sepakbola, karena hal itu merupakan gambaran keterampilan yang ia miliki. Artinya semakin baik penguasaan dalam cabang olahraga sepakbola, maka semakin tinggi keterampilan teknik yang dimilikinya. Menurut Tim Mata Kuliah Sepakbola (2010:124) “Teknik dasar dalam permainan sepak bola ada dua yaitu teknik tanpa bola seperti lari, melompat, tackling dan rempel. Sedangkan teknik dengan bola diantaranya yaitu menendang, menahan, mengontrol dan *mendribel* bola”.

SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh merupakan salah satu sekolah yang telah melakukan pembinaan olahraga sepakbola melalui pengembangan diri, yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa dalam cabang olahraga sepakbola, sehingga nantinya diharapkan mereka dapat berprestasi dan menjadi kebanggaan dirinya, keluarga, sekolah, masyarakat dan bangsa. Latihan sepakbola ini dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu dengan terencana, kontiniu, dan dibimbing oleh guru Penjasorkes.

Untuk pencapaian prestasi olahraga sepakbola harus didukung oleh kualitas fisik dan teknik yang baik dengan cara memaksimalkan bakat, kemampuan dan potensi yang ada. Menurut Syafruddin (2011:57) “Keberhasilan prestasi yang ditunjukkan/ditampilkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan atau

potensi atlet itu sendiri secara terpadu, baik kemampuan fisik, teknik, taktik, dan kemampuan mentalnya”.

Dari pendapat ini, dapat dikemukakan bahwa kemampuan teknik merupakan salah satu yang mempengaruhi prestasi dalam cabang olahraga sepakbola. Kemampuan teknik tersebut meliputi, teknik *passing dan kontrol*, teknik *shooting*, teknik *dribbling* dan teknik *heading*, selain itu prestasi juga dipengaruhi oleh kualitas pelatih, sarana dan prasarana, program latihan.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari guru Penjasorkes SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh prestasi pemain sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh masih jauh dari prestasi maksimal, contohnya sewaktu mengikuti pertandingan LPI Kota Payakumbuh pada tahun 2015, hanya masuk babak 8 besar. Pada tahun 2016 mengikuti pertandingan LPI tingkat Kota Payakumbuh hanya masuk babak 16 besar. Banyak kemungkinan-kemungkinan faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi pemain sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental, pelatih, program latihan, sarana dan prasarana.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan pada saat latihan, penulis menduga kemampuan teknik dasar sepakbola siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh masih belum baik. Hal ini terlihat saat pemain mengoper bola pada teman bola sering dipotong oleh lawan serta bola sering terlepas dari kaki, pada saat menendang bola ke gawang (*shooting*) bola sering melenceng dari gawang atau tendangan yang dilakukan tidak akurat, sedangkan saat *mendribel* bola sering dirampas oleh lawan. Penulis menduga

hal ini disebabkan oleh kemampuan teknik dasar, kondisi fisik, kualitas pelatih, sarana dan prasarana, program latihan dan motivasi berlatih.

Dari hasil observasi dan pengamatan peneliti di atas, peneliti melihat belum baiknya prestasi pemain sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh disebabkan oleh keterampilan teknik dasar sepakbola siswa yang belum begitu baik. Dengan demikian untuk mendapatkan data dan informasi yang sebenarnya mengenai keterampilan teknik dasar pemain sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi pemain sepakbola SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh, diantaranya faktor-faktor tersebut adalah berikut :

1. Teknik *passing dan kontrol*
2. Teknik *shooting*
3. Teknik *dribbling*
4. Teknik *heading*
5. Kondisi fisik
6. Taktik
7. Mental
8. Kualitas pelatih
9. Sarana dan prasarana
10. Motivasi berlatih

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian dibatasi pada keterampilan teknik dasar sepakbola yang meliputi :

1. Teknik *passing* dan kontrol
2. Teknik *shooting*
3. Teknik *dribbling*
4. Teknik *heading*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan teknik *passing* dan kontrol sepakbola siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh ?
2. Bagaimana keterampilan teknik *shooting* sepakbola siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh ?
3. Bagaimana keterampilan teknik *dribbling* sepakbola siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh ?
4. Bagaimana keterampilan teknik *heading* sepakbola siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Keterampilan teknik *passing* dan kontrol bola siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh

2. Keterampilan teknik *shooting* bola siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh.
3. Keterampilan teknik *dribbling* bola siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh.
4. Keterampilan teknik *heading* bola siswa SMP Negeri 3 Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru penjasorkes / Pelatih, sebagai bahan masukan dalam peningkatan kemampuan teknik dasar sepakbola.
3. Siswa/ Pemain sebagai masukan bagi pemain untuk memperbaiki kemampuan teknik dasar dalam sepakbola.
4. Peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti masalah ini secara lebih mendalam.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan maupun perpustakaan Universitas Negeri Padang.